
THE EFFECT OF RECEIVABLES TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN AUTOMOTIVE AND COMPONENT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2010-2019 PERIOD

Senny Oktavia

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
email: oktaviasenny@gmail.com

Suparno

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
email: suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of account receivable turnover and inventory turnover on profitability (ROA). The population in this study are automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2010 - 2019. The sampling method used was purposive sampling and obtained 4 companies as samples. The research method used a quantitative approach and data analysis using multiple linear regression analysis, classical assumption test, descriptive statistical analysis, determination analysis and hypothesis testing. Based on the results of multiple linear regression tests show that account receivable turnover and inventory turnover together (simultaneously) has a positive and significant effect on profitability (ROA), because $t_{count} > t_{table}$ ($5,052 > 3,252$), and a significant value of $0,011 < 0,05$. Partially, receivable turnover has a negative but significant effect on profitability (ROA), because $t_{count} < t_{table}$ ($-3,141 < 2,026$), and significant value of $0,003 < 0,05$. Inventory turnover has a positive and significant effect on profitability (ROA), because $t_{count} > t_{table}$ ($2,488 > 2,026$), and significant value of $0,017 < 0,05$.

Keywords: Receivable turnover; Inventory turnover; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA). Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2019. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis verifikatif, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,052$ lebih besar dari $3,252$) dan nilai signifikansi sebesar $0,011$ kurang dari $0,05$. Secara parsial, perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($-3,141$ kurang dari $2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003$ kurang dari $0,05$. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,488$ lebih besar dari $2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,017$ kurang dari $0,05$.

Kata Kunci: Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Industri otomotif dan komponen di Indonesia menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling penting di dunia dalam hal pendapatan, selain menopang pertumbuhan ekonomi, industri ini menyediakan lapangan kerja dan menjadi sektor yang diminati para investor mancanegara. Menurut Gaikindo atau Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia menyatakan bahwa dalam belakangan ini industri otomotif nasional menunjukkan perkembangan yang terbilang atraktif. Dimana Indonesia mengalami peralihan dari tempat produksi mobil untuk di ekspor, menjadi pasar penjualan mobil yang besar yang disebabkan naiknya Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan industri otomotif, maka akan mendorong pertumbuhan industri komponen kendaraan sebagai penyokong industri tersebut.

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, peluang pengembangan industri komponen dalam negeri cukup menjanjikan karena didorong oleh semakin berkembangnya industri perakitan serta meningkatnya kebutuhan komponen dan *spareparts* untuk layanan purna jual akibat semakin meningkatnya tingkat motorisasi di dalam negeri maupun di kawasan regional ASEAN hingga saat ini. Penjualan kendaraan motor roda empat yang selalu meningkat tersebut telah mendorong investor komponen otomotif terus menerus untuk terus mengembangkan industri komponen dan pendukungnya. Salah satu tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba, karena laba memegang peranan penting untuk kelangsungan hidup perusahaan dan

kunci sukses suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Namun, bagi perusahaan masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi belum pasti merupakan ukuran perusahaan tersebut bekerja secara baik. Profitabilitas menggambarkan ukuran kesanggupan suatu perusahaan dalam memanasikan laba dalam kurun tertentu untuk mengetahui kualitas perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Munawir, 2014: 33). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

Perputaran piutang merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa cepat piutang tersebut tertagih selama satu periode (Kasmir, 2017: 176). Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang berpengaruh pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan pada piutang. Makin tinggi *turnover*nya berarti pengembalian modal akan cepat dan dapat direalisasikan dalam kegiatan operasional sehingga akan menghasilkan laba. Hal ini dalam penelitian Wirasari dan Sari (2016); Budiang (2017); Canizio (2017); Widiasmoro (2017); Kamruzzaman (2019), menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, peningkatan perputaran piutang tidak selalu mengakibatkan naiknya profitabilitas perusahaan (Daryanto dan Rachmanto, 2017; Hasby, 2018; Aqil, 2019; Rakhman dan Isyuardhana, 2019).

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam suatu kurun waktu. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan tingkat volume barang dagangan yang terjual dan persediaan

yang ada. Apabila kemampuan perusahaan dalam menjual barang produksinya semakin besar, maka semakin naik laba yang di dapatkan suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin turun pula laba yang didapatkan. Hal ini dalam penelitian Canizio (2017); Widiasmoro (2017); Nurafika (2018); Arniati dkk. (2020); Aqil (2019); Kamruzzaman (2019); Suraya dan Ratnasari (2019), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, perputaran persediaan yang meningkat belum tentu berpengaruh terhadap profitabilitas (Octavianty dan Syahputra, 2015; Sunjoko dan Arilyn, 2016; Budiang, 2017; Mappanyuki dan Sari, 2017; Surya, 2017).

Berdasarkan uraian diatas terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti terdorong untuk meneliti kembali pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan otomotif dan komponen yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2019. Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan tentang hubungan antara pemegang

saham (prinsipal) dengan manajer (agen). Manajemen adalah pihak yang dikontraksi oleh pemegang saham untuk bekerja dalam kepentingan pemegang saham, karena mereka ditunjuk maka manajemen harus bertanggung jawab atas semua pekerjaannya. Dalam penelitian Ratna dan Meipita (2017) menurut Meckling dan Jensen(1976) menyatakan para pemegang saham mengharapkan agen bertindak sesuai dengan kepentingan mereka sehingga mereka mendelegasikan wewenang kepada agen.

2.2 Teori Signalling

Menurut Brigham dan Houston (2003) dalam penelitian Ratna dan Meipita (2017) *signalling theory* atau teori signalling adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan instruksi tentang bagaimana investor melihat prospek perusahaan melalui manajemen kinerja keuangan yang positif.

2.3 Perputaran Piutang

Perputaran piutang ialah rasio yang menggambarkan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu kurun waktu (Kasmir, 2017: 176). Periode terikatnya modal dalam piutang ialah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayarannya maka semakin lama modal terikat pada piutang, ini menunjukkan tingkat perputarannya makin kecil.

2.4 Perputaran Persediaan

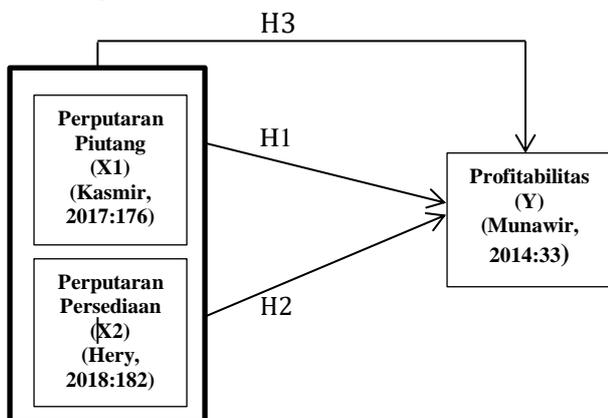
Perputaran persediaan ialah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu kurun waktu (Hery, 2018: 182). Tingkat perputaran persediaan menilai perusahaan dalam

memutarkan barang dagangannya, serta mengindikasikan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang tingkat penjualan yang ditetapkan.

2.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama kurun waktu tertentu (Munawir, 2014: 33). Rasio ini mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penelitian ini berpusat pada *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk menghubungkan antara variabel dependen dan variabel dependen :



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Dari kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-

sama berpengaruh terhadap profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan metode ini untuk mengetahui keterkaitan antar variabel dengan cara pengumpulan data serta pengujian melalui perhitungan hipotesis statistik.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi ialah total jumlah yang terdiri dari atas obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sujarweni, 2016: 4). Populasi yang diambil adalah perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak tiga belas perusahaan.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016). Berdasarkan populasi diatas maka sampel yang akan digunakan penelitian ini ada 4 perusahaan.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya dan telah di audit dengan periode buku yang berakhir 31 Desember tiap tahunnya.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada tahun berjalan periode 2010 – 2019.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)(Sugiyono, 2016: 96). Variabel independen penelitian ini yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber: Kasmir (2017: 176)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Sumber: Riyanto (2010: 70)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 97). Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas yang berfokus pada rasio *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Kasmir (2017: 202)

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*, dimana untuk meneliti populasi/sampel dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

3.5 Teknik dan Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis multivariat. Analisis multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap dua variabel atau lebih secara bersamaan. Alat yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis regresi berganda. Analisa data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji normalitas data tujuannya untuk mengetahui apakah distribusi data diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai

VIF lebih dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas untuk menguji perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain dengan melihat pola gambar scatterplot. Apabila titik data menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika titik data tidak menyebar dan membentuk pola maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Apabila Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini menggunakan uji t untuk mengetahui apakah variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial mempengaruhi profitabilitas, serta uji f untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama atau simultan terhadap profitabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,8417833
Most Extreme Absolute			,110

Differences	Positive	,110
	Negative	-,092
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Laporan keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 1 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan residualnya yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Piutang	,245	4,085
	Perputaran Persediaan	,245	4,085

a. Dependent Variable: ROA

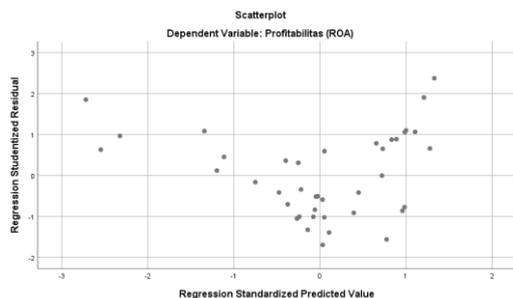
Sumber: Laporan Keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 2, nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* untuk variabel perputaran piutang sebesar $0,245 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,085 < 10$, artinya bahwa variabel perputaran piutang dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel perputaran persediaan sebesar $0,245 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,085 < 10$, artinya bahwa variabel perputaran persediaan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Laporan keuangan (diolah)

Berdasarkan gambar 1, diperoleh gambar berupa titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah atau disekitar angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,463 ^a	,215	7,02426	,517	

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Laporan keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan nilai D-W 0,517 masih berada diantara nilai -2 sampai dengan +2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

e. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai R Square diperoleh sebesar 0,215 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel perputaran piutang dan

perputaran persediaan sebesar 21,5%. Artinya variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan sebesar 21,5%, sedangkan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,940	3,474		5,610	,000
	Perputaran Piutang	-,2784	,886	-,925	-3,141	,003
	Perputaran Persediaan	2,195	,882	,733	2,448	,017

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Laporan keuangan (diolah)

g. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498,548	2	249,274	5,052	,011 ^b
	Residual	1825,590	37	49,340		
	Total	2324,138	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Sumber: Laporan keuangan (diolah)

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian parsial uji t antara variabel Perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar -3,141 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,003 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu kecil dan butuh waktu lama dalam melakukan penagihannya, sehingga menimbulkan risiko piutang yang tak tertagih yang mengakibatkan aliran kas yang seharusnya diperoleh dari piutang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Syarat pembayaran piutang juga menjadi faktor, karena jika pembayarannya lunak akan mengakibatkan jumlah piutang semakin tinggi tetapi perputaran piutang justru semakin kecil. Apabila syarat pembayarannya ketat akan mengakibatkan jumlah piutang kecil dan perputaran piutangnya semakin tinggi dan pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Daryanto dan Rachmanto (2017); Hasby (2018); Rakhman dan Isyuardhana (2019); Aqil (2019), yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian parsial uji t antara variabel perputaran persediaan dengan profitabilitas (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 2,488 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,017 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sesuai dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah bekerja secara efektif dan efisien dalam mengendalikan perputaran persediaan yang dimiliki, sehingga perputaran persediaan cenderung menunjukkan angka perputaran yang tinggi, dan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Canizio (2017); Widiasmoro (2017); Nurafika (2018); Aqil (2019); Kamruzzaman (2019); Suraya dan Ratnasari (2019), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji simultan antara variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $5,052 > 3,252$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan menggunakan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2010-2019. Hal ini sesuai dengan hipotesis. Hasil positif ini menunjukkan apabila nilai perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami peningkatan maka nilai *return on assets* akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya,

jika perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami penurunan maka nilai *return on assets* juga akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung oleh Budiang (2017); Canizio (2017); Widiasmoro (2017); Nurafika (2018), menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai bahwa Perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain selain variabel yang telah dilakukan dipenelitian ini sebagai variabel yang mempengaruhi ROA, serta memperpanjang periode pengamatan atau penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljana, B.T., dan Agus P. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Semarang: Universitas Diponegoro. ISSN: 2337-3806.
- Arniati dkk. 2020. "Impression of student Knowledge on Decisions Become a Customer of Islamic". International Journal of Business Economics Vol 1, No2. DOI: <http://dx.doi.org/10.30>

596%2Fijbe.v1i2.4284. eISSN 2686-472X

- Aqil, M., Rizwan, R.A., Jolita, V., dan Dalia S. 2019. *Factors Influencing the Profitability Of Heavy Vehicle Industry: A Case Of Pakistan*. Montenegrin Journal of Economics: Vol. 15 No.1.
- Budiang, F.T., Sifrid, S.P., dan Natalia, Y.T.G. 2017. *Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba: Vol.5 No.2 Hal. 1956-1966.
- Canizio, M.A. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN: 2337-3067.
- Daryanto, W.M dan Fajar R. 2017. *The Effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability: Case Study on PT. Merck Tbk*. International journal of Business Studies: Vol.1 No. 2. ISSN: 2580-0132
- Hasby, Y.N.S.S.A., Anshori, M.Y., dan Primasari, N.S. 2018. *The Impact Of Current Ratio, Receivable Turnover and Total Assets Turnover on ROA at Telecommunication Sub-Sector Companies Registered in BEI Year 2009-2017*. Surabaya: University of Nahdlatul Ulama Surabaya. ISBN: 978-602-5649-417
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kamruzzaman, Md. 2019. *Impact Of The Financial Factors On Return on Assets (ROA): A STUDY ON ACME*. Daffodil Internasional University. ISSN: 2664-3421.

- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Mappanyuki, R., dan Meipita S. 2017. *The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turnover Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitability (Survey In Indonesia's Stocks Exchange)*. Semarang: University of Diponegoro. ISBN: 978-93-86291-90-5.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : LIBERTY.
- Nurafika, R.A. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*. Politeknik LP3I Medan. Vol.4 hal. 98-101.
- Octaviany, E., dan Defi, J.S. 2015. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. ISSN: 2502-3020.
- Rakhman, S.S., dan Deannes I. 2019. *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Bandung: Universitas Telkom. ISSN: 2355-9357.
- Riyanto B. 2010. *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunjoko, M.I., dan Erika, J.A. 2016. *Effect Of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Average Collection Period On Profitability*. STIE TRISAKTI. ISSN: 1410 - 9875.
- Suraya, A., dan Lilis R. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2018*. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma. ISSN: 2598-9545.
- Surya, S., Ruly, R., dan Dedi, R.S. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. STIE STAN Indonesia Mandiri. Jurnal Ilmu Akuntansi: Vol. 10 ISSN: 2461-1190.
- Widiasmoro R. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas/ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. ISSN: 2085-2215
- Wirasari, N.P.P., dan Maria, M.R.S. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556